

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Sike di Desa Hiang Karya Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci

M. Khafis^{1*}, Heri Usmanto², Priazki Hajri³

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email : mkhafis797@gmail.com¹, heri.usmanto@unja.ac.id², priazkihajri@unja.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.24843/PJIIB.2025.v25.i02.p07>

ABSTRACT

This research explores the character education values inherent in the Sike tradition of Hiang Karya Village, Sitinjau Laut District, Kerinci Regency. Through interviews with local residents, village officials, and traditional leaders, the study identifies five main character qualities within the Sike tradition: religious values, nationalism, integrity, independence, and mutual collaboration. Religious principles are reflected in the practices of dhikr and praise, while the community's efforts to preserve their local culture highlight nationalist sentiments. Individual accountability within the Sike group emphasizes the importance of independence, and community cooperation underscores the value of mutual collaboration. Additionally, the community's commitment to upholding these principles illustrates the significance of integrity in their cultural practices

Keywords : *Culture, Character Value, Traditional Sike*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tradisi Sike di Desa Hiang Karya, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci. Menggunakan pendekatan etnografi, penelitian ini melibatkan wawancara dengan tokoh adat, perangkat desa, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Sike mengandung lima nilai karakter penting: nilai religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Nilai religius tercermin dalam pelaksanaan zikir dan puji-pujian, sedangkan nilai nasionalis muncul melalui upaya masyarakat dalam melestarikan budaya lokal. Nilai mandiri dan gotong royong terlihat dari tanggung jawab individu dalam kelompok Sike dan kerjasama antaranggota masyarakat. Sementara itu, nilai integritas ditunjukkan melalui konsistensi masyarakat dalam menjalankan tradisi ini. Penelitian ini menekankan pentingnya melestarikan tradisi Sike sebagai warisan budaya yang memiliki dampak positif bagi karakter generasi muda.

Kata Kunci : *Budaya, Nilai Karakter, Tradisi Sike*

PENDAHULUAN

Budaya merupakan keseluruhan cara hidup yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat, mencakup berbagai aspek seperti bahasa, seni, tradisi, kepercayaan, dan norma sosial. Sebagai manifestasi dari nilai-nilai dan identitas kolektif, budaya berfungsi sebagai pengikat yang menyatukan individu dalam suatu komunitas. Melalui proses sosialisasi, budaya diwariskan dari generasi ke generasi, membentuk pola perilaku dan cara berpikir yang khas.

Perkembangan kebudayaan di Indonesia memiliki karakteristik tersendiri di setiap daerahnya. kebudayaan berasal dari nilai yang telah disepakati dan tertanam dalam masyarakat tertentu, yang biasanya terdiri dari kebiasaan, kepercayaan, karakteristik, dan lainnya yang dapat digunakan sebagai acuan untuk perilaku mereka. kebudayaan ini diturunkan oleh nenek moyang kita kemudian terus diamalkan oleh keturunan keturunannya sehingga menjadikannya tetap lestari dan pedoman dalam kehidupan karena memiliki berbagai nilai yang positif salah. Kebudayaan adalah karakteristik suatu wilayah yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Selain itu, kebudayaan yang ada dan berkembang ini dianggap memiliki nilai-nilai positif yang dianut oleh komunitas (Toharudin, 2017).

Perkembangan kebudayaan di era globalisasi sekarang ini memiliki berbagai tantangan yang harus dihadapi seringkali globalisasi menimbulkan masalah terhadap kebudayaan contohnya menurunnya rasa cinta budaya dan nasionalisme pada generasi muda. Hilangnya budaya asli suatu daerah, kemerosotan nilai-nilai budaya, kemerosotan nasionalisme dan patriotisme, luntarnya gotong royong, serta gaya hidup yang tidak konsisten dengan budaya Indonesia merupakan beberapa masalah budaya yang ditimbulkan oleh globalisasi (Aprianti et al., 2022).

Nilai pendidikan karakter sangat penting dalam membangun kepribadian dan karakter terutama pada generasi muda banyak kebiasaan-kebiasaan positif yang terkandung pada nilai karakter. Ardianto et al., (2020) mengatakan bahwa pada nilai-nilai karakter tersebut dapat menumbuhkan nilai-nilai positif seperti rasa tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap budaya, yang pada gilirannya menciptakan rasa bangga dan cinta untuk terus menjaga dan melestarikan tradisi. Nilai-nilai karakter ini hadir dalam setiap budaya dan tradisi dan berdampak positif bagi orang yang menerapkannya.

Tradisi di Indonesia memiliki fungsi yang beragam salah satunya ialah sebagai sarana dalam pelaksanaan acara adat. Hubungan yang sangat erat antara manusia dengan alam, manusia dengan Tuhan, dan manusia dengan satu sama lain dapat ditemukan dalam tradisi. Di Indonesia sendiri memiliki beragam tradisi yang masih terus ada hingga sekarang dimana itu merupakan peninggalan dari warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Setiap daerah Indonesia memiliki tradisi yang berbeda-beda baik bentuknya ataupun tata cara pelaksanaannya. Salah satu wujud tradisi yang melekat pada masyarakat Kerinci khususnya di desa Hiang Karya adalah tradisi Sike.

Sike dalam bahasa Kerinci, *sikae* berarti zikir, dan Rabano berarti rebana, atau alat musik yang ditabuh atau dipukul menggunakan tangan. Oleh karena itu, Sike Rabano adalah musik tradisional atau kesenian yang dimainkan oleh masyarakat atau sekelompok masyarakat pada acara tertentu yang melantunkan pantun dan syair dengan puji-pujian yang diinspirasi oleh Islam dan mengandung nasehat (Saputra et al., 2022).

Dinamika sekarang ini sike hanya digunakan sebagai media hiburan khususnya bagi masyarakat, namun sangat disayangkan sike ini hanya dimainkan oleh mereka yang sudah tua hanya sebagian kecil anak muda yang ikut berkontribusi dalam pegelaran sike di desa Hiang Karya. Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu tokoh adat ninek limo hamparan tuo hiang *Depati Hang Tunggal* dapat dilihat banyak dari mereka yang bermain sike adalah mereka yang sudah tua. Kurangnya ketertarikan atau minat dari generasi muda di desa Hiang Karya untuk ikut belajar dan memahami sike ini tentu menjadi alasan utama mengapa sike kebanyakan hanya dimainkan oleh orang tua. Padahal sike bukan hanya sekedar hiburan semata melainkan juga sebagai tradisi yang harus dilestarikan oleh generasi muda karena terdapat nilai-nilai penting yang terkandung dalam tradisi sike ini yaitu nilai pendidikan karakter.

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam suatu tradisi sangat penting untuk diketahui serta dipahami sebagai contoh, teladan yang baik bagi masyarakat khususnya generasi muda sehingga dorongan dan motivasi untuk ikut dan berpartisipasi dalam tradisi sike dapat timbul secara mandiri untuk melestarikan tradisi sike di desa Hiang Karya sebagai suatu warisan budaya turun temurun yang harus dilestarikan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hiang Karya Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci pada tahun 2024-2025. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Etnografi menurut (Manan, 2021). pendekatan penelitian yang digunakan untuk mempelajari budaya manusia secara mendetail. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang akurat dan realistis tentang masyarakat yang diteliti, dengan fokus pada praktik, interaksi, dan perspektif hidup mereka. Etnografi dilakukan secara sistematis dan biasanya melibatkan observasi langsung, wawancara, serta pengumpulan data dari berbagai sumber. Sejalan dengan pendapat diatas penelitian ini merupakan suatu penelitian yang membahas tentang aktivitas suatu budaya

yang bertujuan untuk mengeksplor nilai-nilai karakter dalam sebuah tradisi. Informan dalam penelitian ini ialah tokoh adat, perangkat desa dan masyarakat di desa Hiang Karya. Teknik pengambilan sampel penelitian ini ialah *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan sampel dari berbagai sumber berdasarkan pertimbangan tertentu dimana dalam hal ini ialah individu yang memiliki pengetahuan lebih besar sebagai yang paling mengetahui sehingga memudahkan proses penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Nilai-Nilai Karakter dalam Tradisi Sike di Desa Hiang Karya, Kecamatan Setinjau Laut, Kabupaten Kerinci. Dalam Tradisi sike di desa Hiang Karya, Kecamatan Setinjau laut, Kabupaten Kerinci terdapat 5 nilai karakter penting di dalamnya yaitu diantaranya : 1) nilai religius, 2) nilai nasionalis, 3) nilai integritas, 4) nilai mandiri, 5) nilai gotong royong.

1. Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius secara umum merujuk pada sikap dan perilaku individu yang mencerminkan kepatuhan terhadap ajaran agama yang dianutnya. Ini mencakup penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ibadah, toleransi terhadap pemeluk agama lain, dan hidup rukun dalam masyarakat. Nilai ini tidak hanya berkaitan dengan hubungan seseorang dengan Tuhan, tetapi juga dengan interaksi sosialnya,

Nilai Karakter Religius telah terdapat dalam tradisi sike di desa Hiang karya terwujud melalui pelaksanaannya yaitu dengan bersholawat dan pujian-pujian nabi serta pantun yang ditujukan sebagai doa yang tidak terlepas dari pelaksanaan nilai agama yang dianutnya sesuai dengan pedoman agama dimana dalam agama islam yaitu Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan suatu tradisi khususnya dalam tradisi sike ini masih sangat kental dengan budaya keislaman yang ditujukan kepada Allah SWT sehingga mencerminkan ketaatan terhadap agama yang dianutnya dan juga toleransi dalam pelaksanaannya.

2. Nilai Karakter Nasionalis

Nilai karakter nasionalis mencerminkan semangat cinta tanah air dan kesetiaan terhadap bangsa, yang merupakan bagian integral dari identitas suatu negara. Sikap ini meliputi penghargaan terhadap sejarah, budaya, dan tradisi yang dimiliki oleh bangsa. Nasionalisme tidak hanya berfokus pada kebanggaan terhadap tanah air, tetapi juga pada komitmen untuk berkontribusi dalam memajukan masyarakat dan menjaga keutuhan bangsa.

Nilai Karakter Nasionalis terdapat dalam tradisi sike di desa Hiang Karya yang terwujud melalui upaya masyarakat menjaga dan melestarikan budaya tradisional sike dengan masih dilaksanakan latihan di setiap minggunya di desa Hiang Karya dan juga penggunaan alat musik tradisional sebagai identitas lokal masyarakat suatu bangsa tentu menunjukkan apresiasi terhadap budaya sendiri, menjaga kekayaan bangsa dan menghormati budaya yang sudah ada.

3. Nilai Karakter Mandiri

Nilai mandiri adalah kemampuan individu untuk mengelola diri sendiri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakan yang diambil tanpa bergantung pada orang lain. Nilai ini mencakup berbagai aspek, seperti kepercayaan diri, ketahanan, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah.

Nilai Karakter Mandiri terdapat dalam tradisi sike di desa Hiang Karya yang terwujud melalui tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap pemain dalam kelompok sike dimana para pemain, baik sebagai penyanyi maupun penabuh rebana, diharuskan untuk memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai sebelum ikut dalam pegelaran sike. Hal Ini menunjukkan bahwa mereka tidak bergantung pada orang lain karena tanggung jawab yang mereka emban masing-masing. Selain itu keberanian untuk tampil di depan masyarakat juga mencerminkan nilai mandiri

yang tinggi dalam pelaksanaan sike yaitu inisiatif dan kepercayaan yang mereka miliki menandakan kesiapan dalam melaksanakan tradisi sike ini.

4. Nilai Karakter Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang mencerminkan semangat saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Konsep ini berakar kuat dalam budaya Indonesia, Gotong royong tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antar anggota masyarakat

Nilai Karakter Gotong Royong terdapat dalam tradisi sike di desa Hiang Karya yang terwujud melalui kerja sama antara para pemain dalam mensukseskan pelaksanaan tradisi ini dan juga keterlibatan masyarakat dalam mempersiapkan tempat acara contohnya dalam acara perkawinan terdapat aktivitas mendekorasi rumah yang dinamakan “Ngajun Pentaeh” yang dilakukan oleh Perempuan. Hal ini menunjukkan adanya solidaritas dan sikap saling tolong menolong antar pemain sike dan juga masyarakat.

5. Nilai Karakter Integritas

Nilai karakter integritas adalah kualitas yang mencerminkan konsistensi antara nilai-nilai, ucapan, dan tindakan seseorang. Integritas meliputi sifat-sifat seperti kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap prinsip moral. Seseorang yang memiliki integritas tinggi akan bertindak sesuai dengan apa yang mereka katakan, menjaga kepercayaan orang lain, serta bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil.

Nilai Karakter Integritas terdapat dalam tradisi sike di desa hiang karya terwujud melalui komitmen masyarakat dan kesetiaan mereka untuk melestarikan dan menjalankan budaya mereka dengan konsisten dengan terus dilaksanakan di setiap acara perkawinan dan kedalaman makna yang terkandung dalam nyanyian, pantun nasihat sike yang terdapat pesan penting didalamnya hal ini menunjukan kesetiaan atau loyalitas dan teladan yang baik dalam pelaksanaan sike di desa Hiang Karya.



Gambar 1 Pelaksanaan Tradisi Sike



Gambar 2 Rebeneo Gedeang/ Rebana Besar

SIMPULAN

Tradisi Sike di Desa Hiang Karya mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang penting, yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Nilai-nilai ini terwujud melalui praktik bersholawat, pelestarian budaya lokal, tanggung jawab individu dalam penampilan, kerja sama dalam pelaksanaan tradisi, serta komitmen masyarakat untuk melestarikan tradisi tersebut. Meskipun saat ini Sike lebih sering dipandang sebagai hiburan, penting untuk melibatkan generasi muda dalam pelestariannya agar nilai-nilai karakter yang ada dapat terus diwariskan dan dijadikan pedoman hidup dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi Terhadap Identitas Nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 996–998. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2294>
- Ardianto, A., Gonibala, R., Hadirman, H., & Lundeto, A. (2020). Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Tradisi Katoba Pada Masyarakat Etnis Muna. *Potret Pemikiran*, 24(2), 86–107.
- Manan, A. (2021). *Metode Penelitian Etnografi* (Cut Intan Salasyiah (ed.); Issue september 2016). AcehPo Publishing.
- Saputra, D., Astuti, A., & Gunawan, G. (2022). Eksistensi Sike Rabano Di Tengah Perubahan Sosial Di Desa Koto Tuo Ujung Pasir Kabupaten Kerinci. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 1(1), 01–09. <https://doi.org/10.55606/lumen.v1i1.23>
- Toharudin, U. & K. (2017). Sundanese Cultural Values of Local Wisdom: Integrated to Develop a Model of Learning Biology. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research. IJSBAR*, 32(01), 29–49.